

SOSIALISASI PENCEGAHAN BERKEMBANGNYA *COVID-19* KEPADA PETANI, PENYULUH DAN PETUGAS LAPANGAN LAINNYA

Prof. Dr. Ir. Dedi Nursyamsi, M.Agr

Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

**MAJU
MANDIRI
MODERN**



<http://bppsdmp.pertanian.go.id>



BPPSDMP
Badan Penyuluhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Pertanian
KEMENTERIAN PERTANIAN

**Profesional
Daya Saing
Wirausaha**
<http://bppsdmp.pertanian.go.id>

Penyuluh Pertanian

Medik Veteriner
Paramedik Veteriner

KUB



Poktan/Gapoktan



Operator IT

Pengawas
Alsintan

Analisis
Ketahanan
Pangan



BPP



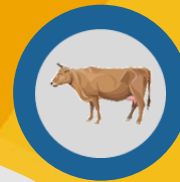
POPT
PVPT
PMHP



Analisis
Pasar
Hasil
Pertanian



Wastukan
Wasbitnak



KOPASUS KOSTRATANI



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Profesional
Daya Saing
Wirausaha**



<http://bppsdp.pertanian.go.id>

GERAKAN KOSTRATANI

Pusat kegiatan pembangunan pertanian tingkat kecamatan, yang merupakan optimalisasi tugas, fungsi dan peran Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) berbasis Teknologi Informasi dalam mewujudkan kedaulatan pangan nasional.



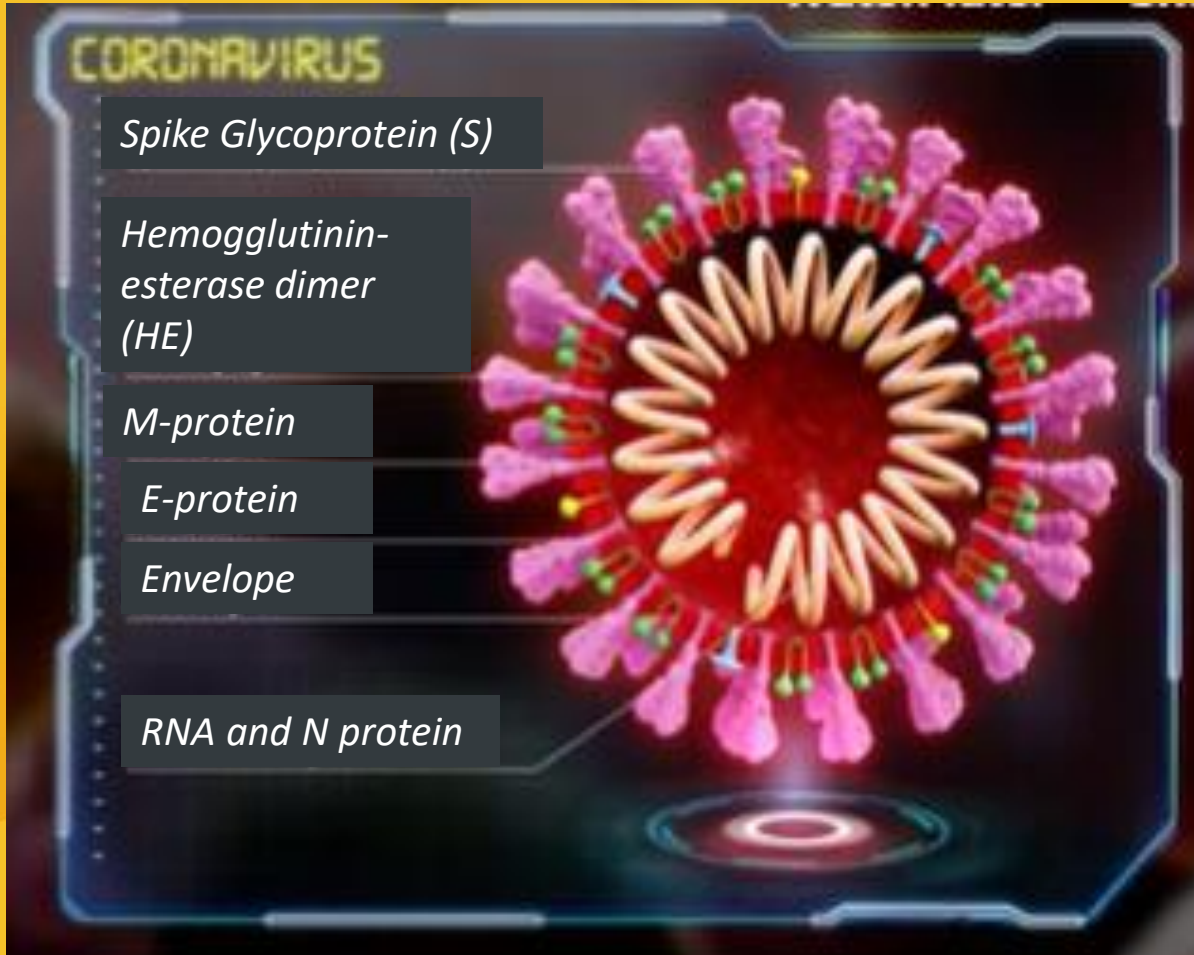
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Profesional
Daya Saing
Wirausaha**



<http://bppsdmp.pertanian.go.id>

APA ITU *SARS-CoV-2* ?

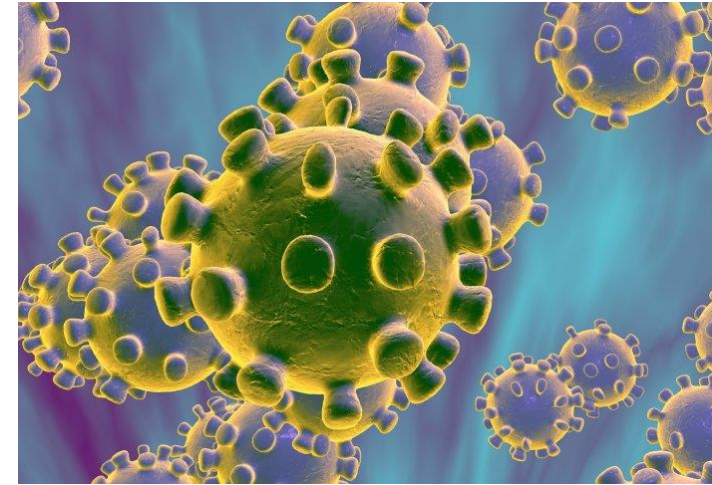


1. *SARS-CoV-2* merupakan salah satu anggota *coronavirus* yang mengakibatkan infeksi pernapasan *COVID-19*
2. Memiliki sejenis protein yang mampu mengikat membran sel inang dan dipicu oleh sejenis enzim dari sel inang yang disebut dengan ***furin***. *Furin* banyak ditemukan di jaringan manusia, termasuk paru-paru, hati, dan usus kecil.
3. Dapat bertahan sekitar 9 jam di benda mati



KARAKTERISTIK *SARS-CoV-2*

1. Ukuran diameter sekitar 400 – 500 nm
2. Tidak terbang di udara tetapi menempel pada benda-benda
3. Menyebar dari orang ke orang melalui tetesan kecil dari hidung atau mulut (ketika penderita *COVID-19* batuk atau menghembuskan nafas)
4. Dapat menular dari manusia ke manusia melalui kontak erat dan droplet, bukan melalui udara
5. Masa inkubasi 2 – 15 hari
6. Adaptif di daerah suhu rendah dan kelembaban tinggi
7. Sebagian besar virus korona tidak aktif dalam waktu 1 menit dengan senyawa yang mengandung hidrogen peroksida, etanol, atau natrium hipoklorit (ditemukan dalam pemutih)



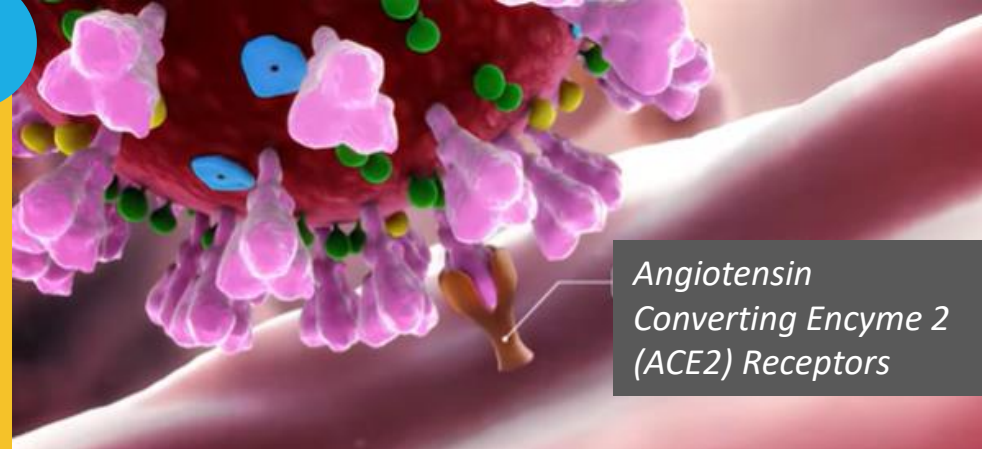
BAGAIMANA SARS-CoV-2 DAPAT MENGINFEKSI?

1



Penderita *COVID-19* batuk/bersin, virus corona menyebar dan terhirup langsung oleh oranglain atau menempel di benda

2



Coronavirus masuk ke dalam tubuh manusia melalui *ACE2 Reseptor*. *ACE2 Reseptor* merupakan reseptor sel saluran pernapasan yang akan berikatan pada protein *spike coronavirus* sehingga virus dapat memperbanyak diri dan menginfeksi manusia.

4



Coronavirus berhasil masuk ke sel manusia dan mulai menginfeksi.

3



Proses *coronavirus* masuk ke sel manusia



Cara Penularan



Melalui udara dengan batuk dan bersin.

Kontak pribadi, seperti menyentuh dan berjabat tangan.

Menyentuh benda atau permukaan dengan virus di atasnya, kemudian menyentuh mulut, hidung, atau mata sebelum mencuci tangan.

Kontaminasi tinja, namun ini jarang terjadi.



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Profesional
Daya Saing
Wirausaha**



<http://bppsdmp.pertanian.go.id>

Cara Pencegahan

Setelah mengetahui cara penularan virus corona tersebut, maka WHO memberikan sejumlah arahan kepada seluruh masyarakat dunia agar terhindar dari virus ini.



Menghindari kontak dekat dengan pasien penderita penyakit saluran pernafasan akut;



Rajin mencuci tangan, khususnya setelah melakukan kontak langsung dengan pasien atau lingkungan tempat tinggalnya;



Menghindari kontak dengan peternakan atau binatang liar tanpa adanya perlindungan;



Orang dengan gejala penyakit pernafasan sebaiknya beretika saat bersin.



Tingkatkan standar praktik pencegahan dan pengendalian infeksi di rumah sakit, terutama di bagian kegawatdaruratan.



Hindari konsumsi produk hewani mentah, seperti daging dan susu yang hanya diolah setengah matang.



KOMPAS.com
JERNIH MELIHAT DUNIA

Sumber: KOMPAS.com, WHO

Infografik: Akbar Bhayu Tamtomo



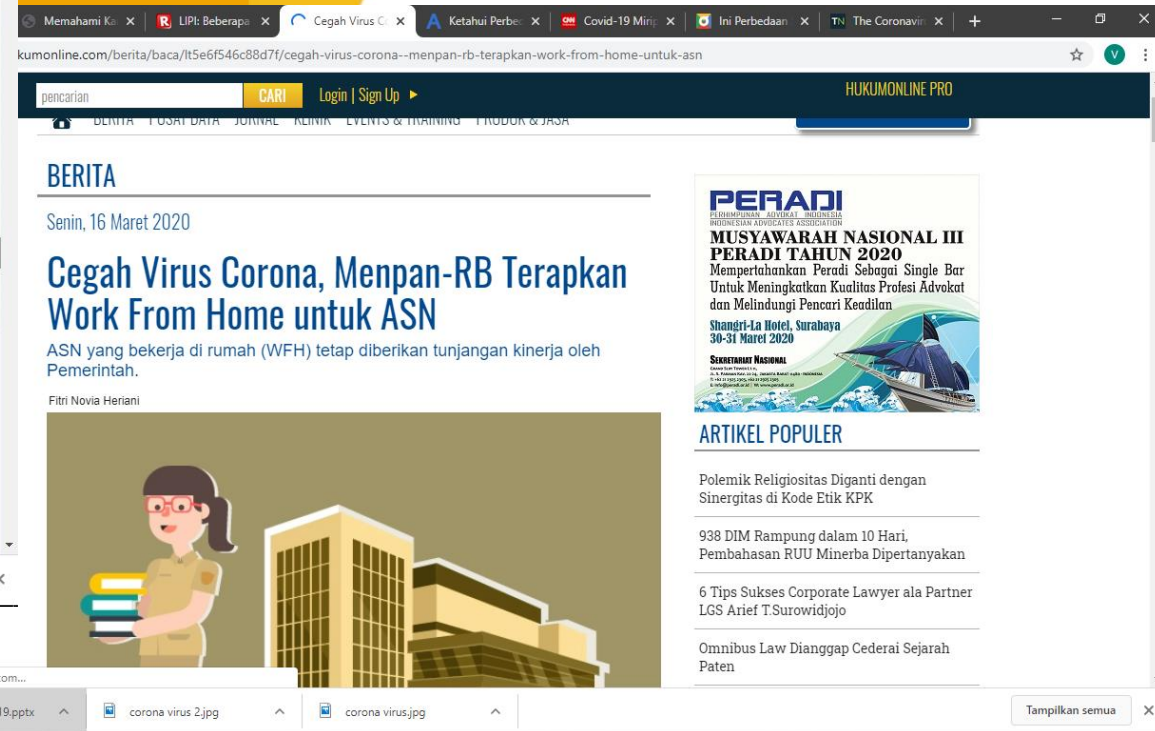
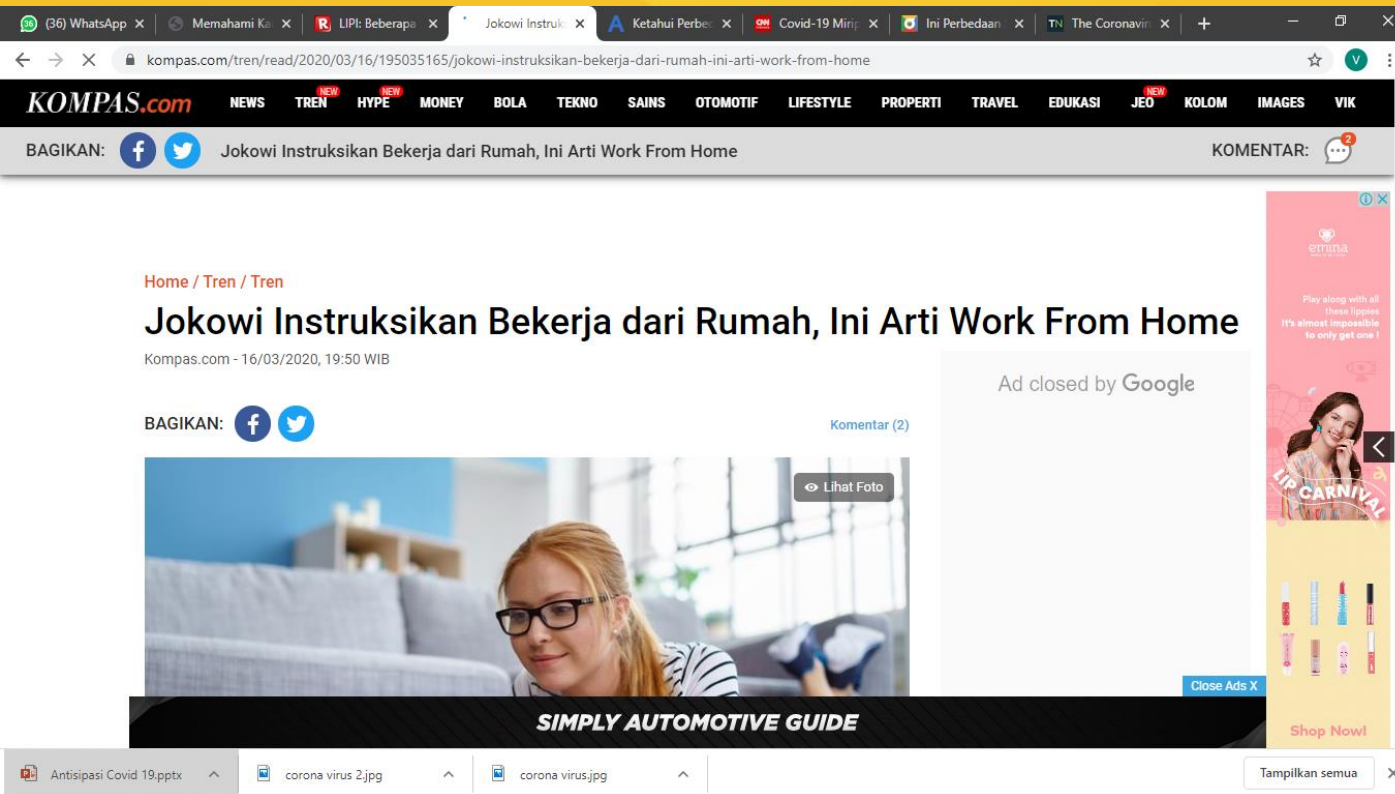
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Profesional
Daya Saing
Wirausaha**



<http://bppsdmp.pertanian.go.id>

RESPON PEMERINTAH INDONESIA TERHADAP *COVID-19*



STRATEGI KEMENTAN DALAM PENCEGAHAN DAN PERLINDUNGAN *COVID-19*

Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementan RI Nomor 1056/SE/RC.10/A/03/2020 :

1. Penyediaan bahan pangan pokok utamanya beras dan jagung bagi 267 juta masyarakat Indonesia;
2. Percepatan ekspor komoditas strategis (sarang burung walet, sawit, kopi, kakao, lada, pala, jahe dan lainnya) dalam mendukung keberlanjutan ekonomi;
3. **Sosialisasi kepada petani dan petugas (PPL, POPT, dan lainnya) untuk melakukan pencegahan berkembangnya virus corona sebagaimana standar WHO dan Pemerintah;**
4. Pembuatan/Pengembangan Pasar Tani di setiap provinsi, optimalisasi pangan lokal, koordinasi infrastruktur logistik, dan *e-marketing*;
5. Program/Kegiatan padat karya agar sasaran pembangunan pertanian dicapai dan masyarakat langsung menerima dana tunai



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Profesional
Daya Saing
Wirausaha**



<http://bppsdmp.pertanian.go.id>

GERAKAN SDM PERTANIAN SIKAPI COVID-19

KEMENTAN

1. Ikuti SE Kementan ttg protokoler pencegahan *COVID-19*
2. Tetap bekerja secara produktif dengan menyesuaikan no.1 → WFH
3. *On line system, e-learning dll*

PENYULUH

1. Ikuti SE dari kepala daerah masing2
2. Tetap bekerja secara produktif dengan menyesuaikan no. 1
3. *On line system*
4. Efektifkan KOSTRATANI

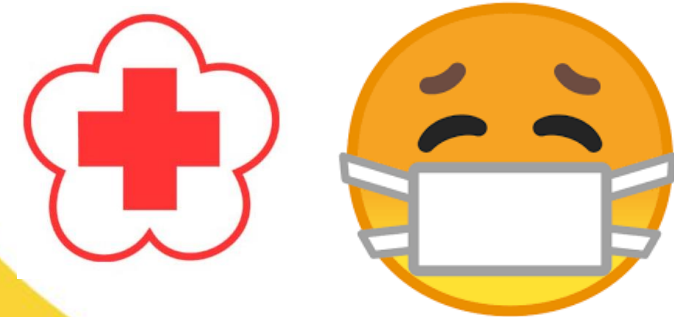
PETANI/POKTAN/ GAPOKTAN

1. Genjot produksi pangan
2. Peluang pangan lokal
3. Didukung oleh Kementan, Pemprov, Pemkab, dan seluruh lapisan Masyarakat



PROTOKOL PENCEGAHAN *COVID-19* SECARA UMUM

1. Sering cuci tangan pakai sabun
2. Gunakan masker bila batuk atau pilek
3. Konsumsi gizi seimbang, perbanyak sayur dan buah
4. Hati-hati kontak dengan hewan
5. Rajin olahraga dan istirahat cukup
6. Jangan konsumsi daging yang tidak dimasak
7. Bila batuk, pilek dan sesak napas segera ke fasilitas kesehatan.
8. Menghindari kerumunan banyak orang (pertemuan, sosialisasi, dll)



PROTOKOL PENCEGAHAN COVID-19

PENYULUH PERTANIAN DAN PETUGAS LAPANGAN LAINNYA

1. Persiapkan hand sanitizer di kantor BPP, khususnya di dekat mesin absensi, kamar mandi, dan pintu utama BPP.
2. Bersihkan peralatan kantor seperti *keyboard PC, laptop, mouse*, meja, dll dengan disinfektan secara rutin.
3. Bersihkan peralatan penyuluhan yang sering digunakan secara bersama rekan penyuluh seperti alat peraga, pengeras suara, *test kit, sprayer*, dll dengan menggunakan disinfektan secara rutin.
4. Menjaga kebersihan area kerja di BPP dengan melakukan gotong royong kebersihan sepekan sekali.
5. Meminta rekan yang kurang sehat untuk istirahat di rumah.
6. Menyiapkan *flyer* atau brosur Pencegahan *COVID-19* yang dapat didistribusikan dengan mudah ke petani.
7. Secara proaktif menyampaikan informasi pencegahan *COVID-19* melalui radio komunitas, *Cyber Extension* dan *Social Media* untuk petani dan masyarakat luas.



PROTOKOL PENCEGAHAN *COVID-19* PETANI



1. Mengikuti Protokol umum
2. Rajin mengonsumsi produk *empon-empon* (herbal) seperti wedang uwuh, jahe, kunir asem, beras kencur, dan lain-lain yang secara klinis dapat melawan *COVID-19*.
3. Tetap bekerja di lahan pertanian dengan semangat.
4. Menanam tanaman *empon-empon*



UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN *COVID-19* OLEH BPPSDMP

METODOLOGI SOSIALISASI:

1. Membuat media informasi online interaktif melalui *Cyber Extension* dan *Social Media* terkait langkah praktis antisipasi *COVID-19*;
2. Memanfaatkan jejaring KOSTRATANI/ KOSTRADA/KOSTRAWIL/KOSTRATANAS melalui AWR, AOR untuk mengedukasi penyuluh dan petani;
3. Mendorong petani untuk tetap produktif dalam upaya penyediaan pangan.



#PERTANIANCEGAHCORONA

1. **Pertanian tidak boleh berhenti**
2. Lahan pertanian umumnya berada di zona hijau (aman)
3. Sinar matahari di lahan pertanian berlimpah. Sinar matahari (*ultraviolet*) inilah yang membuat *COVID-19* tidak aktif*.
4. Asupan gizi yang baik meningkatkan kekebalan tubuh terhadap *COVID-19*
5. **Ayo genjot terus produksi pertanian**



*) **dr. Erlina Burhan** (Ketua Umum Pokja Infeksi Pengurus Pusat perhimpunan Dokter Paru Indonesia)



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Profesional
Daya Saing
Wirausaha**



<http://bppsdp.pertanian.go.id>

TERIMA KASIH



**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

**Profesional
Daya Saing
Wirausaha**



<http://bppsdmp.pertanian.go.id>